

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kinerja pengomposan LRB ditinjau dari aspek tata guna lahan dan daya resap tanah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semua variasi pegomposan telah memenuhi standar kualitas kompos berdasarkan SNI 19-7030-2004 tentang spesifikasi kompos dari sampah organik domestik dan CPIS (1992). Kuantitas kompos yang dihasilkan berkisar antara 61,14 % sampai 72,14 % dari kuantitas bahan baku dengan lama pengomposan 47 hingga 58 hari.
2. Analisis statistik dengan uji Anova dan uji korelasi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan daya resap tanah terhadap waktu pengomposan dan kuantitas kompos. Hubungan daya resap tanah dengan waktu pengomposan lebih kuat ( $r = 0,696$ ) dibandingkan dengan hubungan daya resap tanah dengan kuantitas kompos padat yang dihasilkan yang mempunyai hubungan yang lemah ( $r = 0,162$ ).
3. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan nilai skoring menunjukkan lokasi tata guna lahan kebun/pekarangan yang memiliki daya resap tanah 83% dan laju peresapan air 13,4 cm/jam adalah lokasi yang paling optimal dalam pengomposan LRB. Daya resap tanah dan laju peresapan air yang tinggi dapat menjaga kelembapan dalam LRB untuk aktivitas mikroorganisme.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan adalah :

1. Menganalisis pengaruh bahan aditif dalam pengomposan LRB untuk masing-masing tekstur tanah
2. Menganalisis pengaruh musim hujan dan kemarau terhadap pengomposan LRB
3. Menganalisis kualitas unsur mikro dalam pengujian kematangan kompos